

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.⁶⁹ Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁰ Dan setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur.⁷¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan numerik data yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis (dalam statistik tertentu).

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kombinasi (*mixed method*) mengatakan bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

⁶⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 163.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen* (bandung: Alfabeta, 2014), 24.

⁷¹ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 47.

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menentukan variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara gaya belajar siswa dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Secara rinci variabel-variabel tersebut adalah:

Variabel bebas X (*independent variable*) yang meliputi:

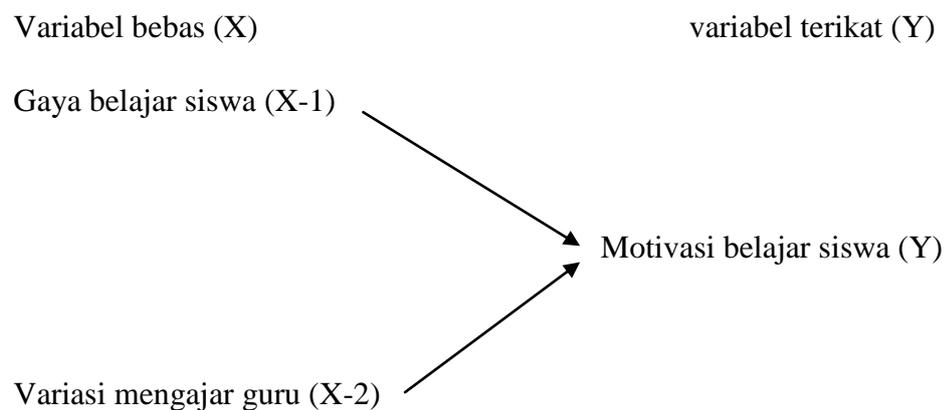
- Gaya belajar siswa sebagai variabel independent 1 (X1)
- Variasi mengajar guru sebagai variabel independent 2 (X2)

Variabel terikat Y (*dependent variable*) yang meliputi:

- Motivasi belajar siswa sebagai variabel dependent (Y)

Secara rinci hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1



⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimental (korelasi). Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Donal Ary dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Research in Education* bahwa penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari individu pada dua atau lebih variabel dan kemudian berusaha untuk menentukan apakah variabel terkait (berkorelasi). Korelasi berarti sejauh mana dua variabel bervariasi langsung (korelasi positif) atau terbalik (korelasi negatif).⁷³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel pada subyek penelitian.⁷⁴ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.⁷⁵ Sedangkan Sugiyono menjelaskan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁷⁶

⁷³ Donald Ary dkk, *Introduction to Research in Education* (Canada: Wadsworth, 2010), 27.

⁷⁴ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009)23.

⁷⁵ Ibid., 24.

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN Prambon yang berjumlah 213 yang terbagi dalam 6 kelas.

Tabel 1
Data Jumlah Siswa kelas X Tahun 2015/2016

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X-MIA 1	9	26	35
2.	X-MIA 2	12	25	37
3.	X-IIS 1	14	19	33
4.	X-IIS 2	15	18	33
5.	X-IIS 3	15	19	34
6.	X-IKA	14	26	40
	Jumlah	79	133	212

2. Sampel

Menurut Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau merupakan wakil dari populasi yang diteliti.”⁷⁷ Sedangkan menurut Marguerite G. Lodico dkk, Sampel adalah kelompok kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar. Aspek yang paling penting dari pengambilan sampel adalah bahwa sampel harus mewakili populasi yang lebih besar dari yang digambar.⁷⁸ Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana *Sampel Random Sampling* yaitu bahwa setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama dan independen yang dipilih.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117.

⁷⁸ Marquerite G. Lodico dkk, *Methods in Educational Reaserch* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2010), 214.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Alasan peneliti memilih teknik random sampling karena untuk siswa kelas X di MAN Prambon ini tidak dibedakan dalam proses pembelajarannya khususnya pada mata pelajaran Fiqih bahwa untuk kelas X guru mata pelajaran Fiqih diajarkan oleh 1 guru yang sama.

Dalam hal ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.⁷⁹

Tabel 2
Daftar Sampel Menurut Tabel Krejcie

N	S	N	S	N	S
100	80	170	118	240	148
110	86	180	123	250	152
120	92	190	127	260	155
130	97	200	132	270	159
140	103	210	136	280	162
150	108	220	140	290	165
160	113	230	144	300	169

Keterangan: N = Jumlah Populasi

S = Sampel

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel diatas, ternyata populasi dengan

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ibid., 72.

jumlah 212 adalah antara populasi 210-220 maka akan diperoleh sampel sebanyak 136-140.⁸⁰

C. Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, “data adalah kegiatan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih menonjolkan aspek metode.”⁸¹ dan dalam pengumpulan data peneliti, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrument yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Uhar Suharsaputro dan Mc Millan, “ bahwa teknik pengumpulan data juga menggambarkan instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif mempunyai ciri-ciri yang jelas berbeda dengan penelitian kualitatif meskipun pada tataran berbentuk bisa menunjukkan kesamaan.”⁸²

Sehubungan dengan itu disini peneliti berusaha untuk mencurahkan segala tenaga dan pikiran untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode antara lain:

a. Metode angket

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Burhan Bunin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Pradana media, 2005), 199.

⁸² Uhar, Suharsaputro, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Adita, 2012), 96.

Pedoman angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸³

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

b. Metode interview

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸⁴

Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan siswa sekolah. Disamping itu juga untuk memperoleh informasi-informasi yang lebih lengkap, serta memperoleh data-data yang lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Eko Putro Widoyoko, “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

⁸⁴ *Ibid.*, 194.

penelitian dengan cara melakukan penelitian.”⁸⁵ Dan menurut Suharsimi Arikunto, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁸⁶

Dan untuk memperoleh data serta hasil penelitian yang sempurna, maka peneliti menggunakan instrumen-instrumen sebagai alat pengumpul dan jawaban dari masalah yang ada. Dan dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data lapangan sebagai berikut:

1. Angket

Angket disini digunakan untuk memperoleh dan menjangking informasi dari siswa mengenai ketiga variabel penelitian, yaitu gaya belajar siswa, variasi mengajar guru, dan motivasi belajar siswa.

Adapun angket yang diberikan adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternative jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa. Model skala yang digunakan adalah skala model Likert yang merupakan model skala

⁸⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ., 151.

untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.⁸⁷

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut :

Tabel 3
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Selalu	5	1
2. Sering	4	2
3. Kadang-kadang	3	3
4. Jarang	2	4
5. Tidak pernah	1	5

Blue-print untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari hubungan antara gaya belajar siswa dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Blue Print Angket Gaya Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Gaya Belajar Siswa	1. <i>Visual Learning</i> (gaya belajar visual)	1,3,5,7,8,11	2,4,6,9,10,12	12
	2. <i>Auditory Learning</i> (gaya belajar auditori)	13,15,16,19,21	14,17,18,20,22	10
	3. <i>Kinesthetic learning</i> (gaya belajar kinestetik)	23,25,26,29	24,27,28,30	8
	Jumlah	15	15	30

⁸⁷ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

Tabel 5
Blue Print Angket Variasi mengajar Guru

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Variasi Mengajar Guru	1.Gaya mengajar	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
	2.Media dan bahan ajar	13,15,17,19	14,16,18,20	8
	3.Pola interaksi	21,23,25,27 29	22,24,26,28,30	10
	Jumlah	15	15	30

Tabel 6
Blue Print Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Motivasi Belajar Siswa	1.Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2	6, 7	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3, 4, 5	8, 9, 10	6
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12	13, 14	4
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	15, 16,17	18, 19	5
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	20, 21, 22	23, 24, 25	6
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26, 27,28	29, 30	5
	Jumlah	16	14	30

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan

dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.⁸⁸ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

- a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 207.

dan Skor Total (*Item-Total Correlation*).⁸⁹ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁹⁰ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.⁹¹ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

⁸⁹Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 8.

umum.⁹² Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mean atau rata-rata
 - b. Standar deviasi
 - c. Nilai range
 - d. Presentase
6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa dan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor dengan variabel dummy atau regresi dummy.

Dalam analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji

⁹⁰Ibid., 13.

⁹¹Ibid., 16.

⁹²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21.

c. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.⁹³

Teknik analisis yang digunakan adalah :

1). Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.⁹⁴ Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:⁹⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada

⁹³Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 2.

⁹⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 261.

⁹⁵Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 149.

variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menemukan harga a dan b , peneliti menggunakan SPSS versi 21.

2). Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda dua prediktor adalah regresi di mana ada tiga variabel yang terlibat didalamnya. Dua di antara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan satu menjadi variabel dependen. Rumus analisis regresi ganda dua prediktor yaitu:⁹⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi Belajar Siswa

X_1 = Gaya Belajar Siswa

X_2 = Variasi Mengajar Guru

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Untuk menemukan harga a , b , dan c peneliti menggunakan SPSS versi 21.

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

⁹⁶Ibid., 151-153.

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 2

